

**PERANCANGAN MEDIA KAMPANYE SOSIAL *MOTION GRAPHIC*  
BANDUNG PISAHKAN SAMPAH KANGPISMAN KOTA BANDUNG  
(Kecamatan Andir Kota Bandung)**

Ghifari Novtriadi  
Program Studi Desain Komunikasi Visual

**ABSTRAK**

Sampah adalah salah satu permasalahan di Kota Bandung yang harus diperhatikan. Di Kota Bandung tahun ke tahun timbunan sampah bisa sampai 1.500 ton per harinya yang bisa seluas lapangan sepak bola dengan tinggi 75cm. Dampak sampah tidak hanya membuat lingkungan kotor tetapi dapat menimbulkan penyakit-penyakit dan juga bencana terhadap lingkungan. Program penanggulangan sampah Kota Bandung yaitu Kangpisman, yang memiliki kepanjangan Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan. Sebuah gerakan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah Kota Bandung untuk memilah sampah dimulai dari rumah dan diberikan kepada petugas gerobak yang mengangkut sampah sesuai dengan jadwalnya sehingga sampah bisa dikendalikan untuk dapat diolah dan yang tidak dapat diolah kembali dibuang ke tempat pembuangan akhir. Untuk pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penulisan melakukan observasi ke tempat-tempat pembuangan dan kepada masyarakat sekitar, melakukan wawancara kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung dan pegiat peduli sampah, menyebar kuesioner kepada target dan melakukan studi literasi. Dari data yang didapat maka dibuat media perancangan video *motion graphic* sebagai media komunikasi kampanye sosial Bandung Pisahkan Sampah Kota Bandung.

**Kata Kunci:** Sampah, *Motion Graphic*, Kampanye Sosial, Kangpisman

**DESIGN OF SOCIAL CAMPAIGN OF MOTION GRAPHIC  
BANDUNG SEPARATE WASTE KANGPISMAN BANDUNG CITY  
(Andir District, Bandung City)**

Ghifari Novtriadi  
Visual Communication Design Department

**ABSTRACT**

Garbage is one of the problems in the city of Bandung that must be considered. In the city of Bandung year after year the garbage piles up to 1,500 tons per day which can be as wide as a football field with a height of 75cm. The impact of waste not only makes the environment dirty but can cause diseases and also disasters to the environment. The Bandung City waste management program is Kangpisman, which stands for Reduce, Separate and Use. A collaborative movement between the community and the Bandung City government to sort waste starting at home and given to cart officers who transport waste according to the schedule so that waste can be controlled to be processed and what cannot be reprocessed is disposed of in a final disposal site. For data collection that the author did in this study, namely with qualitative and quantitative research methods. The writer made observations to landfills and to the surrounding community, conducted interviews with the Bandung City Environment Service and activists who care about waste, distributed questionnaires to targets and conducted literacy studies. From the data obtained, a motion graphic video design media was made as a communication medium for the Bandung social campaign, Separate Garbage in the City of Bandung.

**Keywords:** Trash, Motion Graphics, Social Campaigns, Kangpisman